

ABSTRAK

Peter Christy Sinaga: *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Canva pada Elemen Teknik Dasar Teknologi Pengelasan Dan Fabrikasi Logam Di Kelas X TPFL SMK Negeri 1 Lubuk Pakam*. Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan. 2025

Pembelajaran DDTPFL di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam masih bersifat ekspositori dan berpusat pada guru, sehingga partisipasi siswa rendah dan hanya 40% yang mencapai nilai di atas KKTP pada semester 2023/2024. Kurangnya media interaktif menjadi salah satu penyebab utama. Untuk mengatasi hal ini, dikembangkan media pembelajaran berbasis *Canva* yang interaktif, mudah diakses, dan dilengkapi fitur audio serta kuis. Penelitian ini bertujuan mengembangkan dan menguji kelayakan media tersebut menggunakan model ADDIE sebagai alternatif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran berbasis *Canva* pada materi elemen Teknik Dasar Teknologi Pengelasan dan Fabrikasi Logam di kelas X TPFL SMK Negeri 1 Lubuk Pakam. Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Tahapan analisis dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Tahap desain meliputi penentuan kompetensi, pembuatan *flowchart*, dan *storyboard*. Tahap pengembangan mencakup pembuatan produk serta validasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli desain pembelajaran. Setelah direvisi, media diimplementasikan kepada siswa dalam situasi nyata, kemudian dilakukan evaluasi untuk menilai kelayakan produk. Media dikembangkan menggunakan aplikasi *Canva* dan disesuaikan dengan kurikulum serta modul ajar yang relevan

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *Canva* untuk mata pelajaran Dasar-Dasar Teknik Pengelasan dan Fabrikasi Logam (DDTPFL) kelas X TPFL SMK Negeri 1 Lubuk Pakam berhasil dikembangkan melalui tahapan model ADDIE, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Hasil analisis menunjukkan perlunya inovasi pembelajaran karena metode konvensional kurang menarik bagi siswa. Media yang dikembangkan divalidasi oleh ahli materi dan media dengan hasil "sangat layak". Uji coba perorangan, terbatas, dan lapangan juga menunjukkan peningkatan skor di berbagai aspek, seperti tampilan, isi, dan efektivitas. Kesimpulannya, media pembelajaran berbasis *Canva* ini layak dan efektif digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini mendukung penggunaan model ADDIE sebagai pendekatan pengembangan yang relevan di SMK.

Kata kunci: media pembelajaran, canva, pengelasan

ABSTRACT

Peter Christy Sinaga: Development of Canva-Based Learning Media on Basic Welding and Metal Fabrication Technology Elements in Grade X TPFL at SMK Negeri 1 Lubuk Pakam. Essay. Faculty of Engineering, State University of Medan. 2025.

The learning process of DDTPFL at SMK Negeri 1 Lubuk Pakam was still expository and teacher-centered, resulting in low student participation, with only 40% of students achieving scores above the Minimum Mastery Criteria (KKTP) in the 2023/2024 semester. The lack of interactive media was one of the main contributing factors. To address this issue, an interactive learning media based on Canva was developed, which was accessible and equipped with audio features and quizzes. This research aimed to develop and test the feasibility of the media using the ADDIE model as an alternative to improve learning effectiveness.

This research was a type of Research and Development (R&D) which aimed to produce Canva-based learning media for the subject of Basic Welding and Metal Fabrication Technology Elements in Grade X TPFL at SMK Negeri 1 Lubuk Pakam. The development model used was ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). The analysis stage identified learning needs and student characteristics. The design stage included determining competencies, creating flowcharts, and storyboards. The development stage involved product creation and validation by subject matter experts, media experts, and instructional design experts. After revisions, the media was implemented in a real classroom setting and evaluated for feasibility. The media was developed using Canva and aligned with the curriculum and relevant teaching modules.

The results showed that the Canva-based learning media for the subject of DDTPFL in Grade X TPFL at SMK Negeri 1 Lubuk Pakam was successfully developed through the ADDIE model stages: analysis, design, development, implementation, and evaluation. The analysis results showed the need for innovation in teaching methods, as conventional approaches were less engaging for students. The developed media was validated by material and media experts with a result of "highly feasible." Individual, limited, and field trials also showed increased scores in various aspects such as appearance, content, and effectiveness. In conclusion, the Canva-based learning media was feasible and effective for improving students' understanding and engagement in learning. This research supported the use of the ADDIE model as a relevant development approach in vocational education.

Keywords: learning media, Canva, welding.